

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses, cara atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Proses pembelajaran yang ditentukan oleh guru untuk mengembangkan berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuannya untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dalam meningkatkan penguasaan mata pelajaran. Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses belajar mengajar dimana siswa dan guru dilaksanakan dan dinilai secara sistematis sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran yang wajib untuk semua jenjang pendidikan termasuk untuk siswa SD. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran sangat diperlukan penguasaan empat keterampilan berbahasa. Artinya siswa diharapkan terampil dalam menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Keterampilan menulis sangat berperan penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa, penyampaian informasi dalam penyampaiannya secara tertulis. Sedangkan terampil menggunakan bahasa dengan benar berarti siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan setiap individu untuk mencurahkan gagasan dan idenya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus dari sebuah aktivitas seseorang untuk menuangkan gagasan, ide, imajinasi, khayalan dan perasaan ke dalam bentuk tulisan dengan ejaan kosakata yang baik dan benar.

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara

pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan menulis. Namun, tidak sedikit siswa sebenarnya mengalami kesulitan untuk menemukan sebuah ide dan gagasan yang sesuai dengan wacana tertulis. Seorang siswa tidak bisa begitu saja menyerahkan selembar kertas dan pergi untuk menulis karangan dengan baik. Siswa harus mampu menyampaikan pengalamannya secara jelas dan memberikan gambaran yang ia alami dalam suatu karya tulis yang mengungkapkan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca untuk dipahami dan merasakan apa yang dialami oleh penulis. Jenis karangan yang dapat dibuat dan dipelajari oleh siswa kelas IV sekolah dasar adalah karangan narasi. Karangan narasi ini merupakan karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Oleh karena itu dalam menulis karangan ini siswa dituntut untuk membuat sebuah karangan yang mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis sehingga seolah-olah pembaca dapat merasakan kejadian-kejadian yang dituliskan dalam karangan tersebut.

Saat saya melakukan wawancara dengan guru kelas IV di salah satu sekolah yang berada di purwakarta guru mengatakan bahwa menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD banyak siswa yang sulit dalam menuangkan ide atau mengembangkan gagasan, tidak hanya itu siswa juga masih kesulitan dalam memilih kata dan membentuk kalimat, serta kurangnya fokus siswa dalam saat proses pembelajaran berlangsung terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia saat menulis karangan narasi. Hal ini pun sejalan dengan penelitian dari Rini Endah Sugiharti dan Shabrina Oktaviana, dan Desta Tiara Rahmawan dimana masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Melihat beberapa permasalahan yang sama yaitu kemampuan menulis yang masih sangat rendah terutama dalam karangan narasi, maka upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memulai dari mengidentifikasi permasalahan yang muncul, sehingga siswa mampu menulis karangan dengan baik dan benar. Selain itu, dengan memiliki guru yang kreatif dan

peka terhadap kekurangan tersebut, dapat dikembangkan metode yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, yaitu salah satunya dengan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran *Picture and Picture* adalah Salah satu metode yang dapat diterapkan.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika model dan media yang digunakan sesuai dengan materi. Model pembelajaran *picture and picture* ini model pembelajaran kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis serta model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan. Dengan demikian, model pembelajaran *picture and picture* dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa, karena dalam model ini dalam penerapannya terdapat gambar yang harus disusun hal ini sesuai seperti rangkaian peristiwa dalam teks narasi yang harus diurutkan secara logis dan membantu siswa dalam mengembangkan ide serta gagasan. Dalam penerapan model ini tentunya membutuhkan berbantuan media agar lebih efektif dan berjalan dengan baik. Media pembelajaran ini sebaiknya tidak hanya disesuaikan dengan karakteristik anak saja tetapi juga memperhatikan perkembangan jaman. Terutama di masa sekarang ini kita sudah berada di era 4.0 dimana segala hal sudah banyak sekali menggunakan teknologi. Untuk itu guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi ini model *picture and picture* ini akan sesuai jika di padukan dengan berbantuan media aplikasi *wordwall*. *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Selain memiliki banyak kelebihan media aplikasi ini memiliki banyak fitur di dalamnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan saat proses pembelajaran agar tidak terasa membosankan dan membuat anak tertarik terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk merencanakan dan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar.” Melalui penerapan model pembelajaran gambar diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis

teks narasi dan memberikan hasil belajar yang lebih optimal pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* di sekolah dasar?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* di sekolah dasar?
- 3) Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* di sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* di sekolah dasar.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar. Sedangkan secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) **Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan mengenai pendidikan terutama dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi bagi peneliti lain mengenai pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi.

## 2) Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi berharga untuk menambah dan memperluas pengetahuannya dalam penggunaan model, media dan metode pembelajaran yang baik.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar lebih aktif, memungkinkan mereka membangun pengetahuan sendiri dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna, terutama meningkatkan keterampilan berbahasa.

Bagi Peneliti, penelitian ini yaitu sebagai pengalaman yang diharapkan dapat memperluas, menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan baru bagi peneliti sebagai bekal masa depan yang lebih baik, khususnya yang terkait dalam penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media *Wordwall*.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi mencakup keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya, yang dapat diuraikan dan dijelaskan secara sistematis. Struktur organisasi skripsi terdiri atas urutan penulisan setiap bab dan bagian bab, mulai dari bab I hingga bab V. Bab I berisi pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III menguraikan metode penelitian, bab IV membahas hasil penelitian, dan bab V Kesimpulan. Berikut ini adalah penjabaran dari bab-bab tersebut:

- 1) BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari ; 1) Latar belakang; 2) Rumusan masalah; 3) Tujuan penelitian; 4) Manfaat penelitian; dan 5) Struktur Organisasi Skripsi.
- 2) BAB II merupakan kajian teori yang terdiri dari ; 1) Model picture and picture; 2) Kemampuan menulis; 3) Teks narasi; 4) Penelitian yang relevan; 5) Roadmap penelitian; 6) Kerangka berpikir; 7) Hipotesis.

- 3) BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari; 1) Jenis dan desain penelitian; 2) Waktu dan Tempat Penelitian; 3) Subjek penelitian; 4) Teknik pengumpulan data; 5) Instrumen Penelitian; 6) Teknik Analisis Data; 7) Uji prasyarat analisis.
- 4) BAB IV merupakan temuan dan pembahasan terdiri dari; 1) Temuan; 2) Pembahasan.
- 5) BAB V merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi terdiri dari; 1) Kesimpulan; 2) Implikasi; 3) Rekomendasi.